

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pelabuhan merupakan sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, atau danau untuk menerima kapal dan memindahkan barang atau penumpang. Perkembangan pelabuhan akan sangat ditentukan oleh perkembangan aktivitas perdagangannya, semakin ramai aktivitas perdagangan di pelabuhan tersebut maka akan semakin besar pelabuhan tersebut. Perkembangan perdagangan juga mempengaruhi jenis kapal dan lalu lintas kapal yang melewati pelabuhan tersebut. Dengan semakin berkembangnya lalu lintas angkutan laut, teknologi bongkar muat, meningkatnya perdagangan antar pulau dan luar negeri, hal ini menuntut pelabuhan dalam meningkatkan kualitas peran dan fungsinya sebagai terminal point bagi barang dan kapal. Oleh karena itu, setiap negara berusaha membangun dan mengembangkan pelabuhannya sesuai dengan tingkat keramaian dan jenis perdagangan yang ditampung oleh pelabuhan tersebut. Dengan demikian, perkembangan pelabuhan akan selalu seiring dengan perkembangan ekonomi negara.

UUJBM (Unit Usaha Jasa Bongkar Muat) merupakan salah satu organisasi yang ada dalam kegiatan pelabuhan yang menangani kegiatan memuat dan membongkar muatan kapal, upah bongkar muat dan upah TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) serta mengawasi kegiatan tenaga kerja bongkar muat. Penanganan bongkar muat barang merupakan tolak ukur dari produktifitas kerja bongkar muat dan juga menunjukkan tinggi rendahnya pendapatan dari kegiatan bongkar muat itu sendiri.

Kegiatan bongkar muat kapal meliputi membongkar dan memuat isi muatan kapal yang mana setiap kapal memiliki jenis muatan barang tersendiri

seperti General Kargo, Curah Kering, Curah Cerah, Container, Mobil dan Ternak.

Dalam hal ini PT. Citra Jateng Stevedoring yang bergerak dalam bidang perusahaan bongkar muat mempunyai peran penting dalam pengurusan barang dari kapal ataupun kekapal, pengurusan dokumen-dokumen muatan yang terkait dengan barang muatan. Kewajiban perusahaan bongkar muat adalah melaksanakan ketentuan ketentuan yang ditetapkan dalam izin usaha dan kebijakan umum pemerintah dalam bidang penyelenggaraan kegiatan bongkar muat dari kapal ataupun kekapal.

Dalam penanganan bongkar muat PT. Citra Jateng Stevedoring, ketetapan dalam mencapai target atau waktu yang dibutuhkan untuk bongkar muat barang sangat berpengaruh terhadap efisiensi pengoprasian kapal. Semakin lama bongkar muat barang maka semakin lama kapal berada dipelabuhan, yang menyebabkan pengoprasian kapal semakin tidak efisien karena biaya yang dikeluarkan juga semakin banyak. Hal ini mempengaruhi produktifitas bongkar muat yang dihasilkan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan produktifitas mengalami peningkatan atau bahkan penurunan yaitu antara lain kinerja sumber daya alam, cuaca yang berubah ubah dan peralatan yang kurang memadai. Dalam meningkatkan pelayanan yang baik maka perusahaan dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Dari latar belakang tersebut diatas maka penulis memilih judul :

**“PELAYANAN BONGKAR MUAT HEAVY CARGO MV.ZEA CHALLENGER PADA PT.CITRA JATENG STEVEDORING”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pengamatan penulis selama praktek di PT.CITRA JATENG STEVEDORING dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penanganan pembongkaran pada PT. Citra Jateng Stevedoring?
2. Alat-alat apa saja yang digunakan di PT. Citra Jateng Stevedoring dalam proses pembongkaran muatan?
3. Bagaimana pelaksanaan bongkar muat pada PT. Citra Jateng Stevedoring?
4. Kendala-kendala apa sajakah yang timbul dari pelaksanaan pembongkaran dan cara mengatasinya ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan penulisan**

#### **1. Tujuan Penulis**

- a. Untuk mengetahui proses penanganan pembongkaran muat pada PT. Citra Jateng Stevedoring
- b. Untuk mengetahui alat-alat yang digunakan oleh PT. Citra Jateng Stevedoring dalam bongkar muat
- c. Untuk mengetahui pelaksanaan bongkar muat oleh PT. Citra Jateng Stevedoring
- d. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja pada pelaksanaan bongkar muat.

#### **2. Kegunaan penulisan**

- a. Bagi penulis :  
Menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta membandingkan teori yang sudah di dapat dan fakta yang terjadi dilapangan,
- b. Bagi akademik  
Menambah referensi bacaan dan menambah pengetahuan bagi pembaca,

- c. Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan optimalisasi penggunaan alat bongkar muat.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan karya tulis ini akan memberikan uraian atau gambaran secara garis besar mengenai susunan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematika dalam beberapa halaman bab yang terdiri sebagai berikut:

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Di dalam bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Di dalam bab ini berisi tentang profil PT. Citra Jateng Stevedoring, visi dan misi perusahaan PT. Citra Jateng Stevedoring, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

**BAB 3 : METODE PENGUPULAN DATA**

Memaparkan tentang jenis dan sumber data beserta metode-metode yang dilakukan dalam proses pengambilan data.

**BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari setiap tahapan penulisan yang di lakukan berupa deskripsi data, serta pembahasan.

**BAB 5 :       PENUTUP**

Di dalam bab ini penulis menguraikan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.